

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bidang Perikanan serta kelautan adalah bagian dari sekian bidang perekonomian yang mempunyai tempat tersendiri dalam pembangunan negara dibidang perekonomian dimana memegang peran penting dalam pembangunan perekonomian secara nasional, tepatnya dalam kesediaan bahan pokok, penghasilan devisa serta lapangan pekerjaan. Masa krisis perekonomian Indonesia, bidang perikanan sangat terlihat hasilnya apalagi menjadi salah satu utama devisa negara. Namun, pada bidang perikanan dan kelautan belum terlalu diperhatikan secara serius oleh pemerintah serta para pengusaha, padahal apabila bidang perikanan ditangani secara serius oleh mereka akan memberi dampak positif dan besar bagi pembangunan dibidang perekonomian nasional serta dapat mengentaskan kemiskinan rakyat Indonesia khususnya masyarakat perikanan serta masyarakat petani.<sup>1</sup>

Penjual ikan yang menjajakan ikannya di pasar adalah komponen penting dimana pedagang ikan yang menjual ikan di pasar merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang perikanan, karenaselain kegiatan menangkap ikan di alam, membudidaya dan mengolah ikan, komoditi lain perikanan salah satunya adalah ikan juga perlu dipasarkan baik secara grosir kepada pedagang ikan lain atau secara eceran kepada konsumen terakhir. Selanjutnya ikan juga mempunyai

---

<sup>1</sup> e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah Vol. 6. No. 3, September – Desember 2017 ISSN: 2303-1255 (online)

peranan sangat penting untuk dikonsumsi oleh manusia. Permintaan ikan di Indonesia semakin meningkat, apalagi di daerah-daerah dekat pesisir hampir semua mengkonsumsi ikan. Permintaan ikan di Desa Ureng hingga saat ini semakin meningkat yang membuat para pedagang pasar ikan pun semakin meningkat pula dalam penyediaan ikan yang dibutuhkan.

Biasanya para nelayan dalam mencari penghidupan di laut mereka dalam bekerja dibantu oleh anggota keluarga seperti anak ataupun sanak saudara lainnya yang memperoleh hasil melautnya di daerah pengamatan ini. Tentunya dengan adanya perpanjangan tangan dari anggota keluarga nelayan tersebut tentunya meningkatkan penghasilan nelayan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan rata-rata rumah dari nelayan tersebut adalah layak huni apabila dilihat dari bentuk fisik dari bangunan yang menggunakan atap genteng serta seng, dengan dinding beton dan kayu serta berlantai ubin atau beton atau acian dan status rumah yang dimiliki adalah Hak Milik bukan sewa maupun numpang.

Keberadaan pedagang ikan keliling (jibu-jibu) di Desa Ureng lebih tentunya mayoritas disukai oleh para penikmat ikan sebab prasarana membolehkan sehingga meningkatkan pemasukan mereka. Oleh karena itu dibutuhkan para pedagang yang paham betul dengan pemasaran ikan dengan konsep kebersihan sebab pasar Ureng masih berlokasi pada tanah milik warga desa Ureng agar mereka dapat menyelesaikan masalah akan kotor dan berlumpur dengan tujuan untuk menarik tingkat kedatangan pengunjung pasar.

Kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh para wanita menjadi suatu hal yang berbeda menjadi dasar dari profesi yang seharusnya dilakukan oleh para

lelaki. Perbedaan macam inilah menjadi hal yang sering terjadi dimana dilihat dasar perbedaan itu berada pada dikotomi *culture* serta *nature*, keikutsertaan perempuan (dalam pembangunan) bisa dijadikan ideologi yang dirasa cukup dalam mendorong para perempuan dalam melaksanakan hal yang baru serta membebaskan pembangunan bangsa di bahu para perempuan dibidang produksi, rumah tangga dengan melaksanakan bentuk model mata pencaharian sebagai dari suatu strategi ekonomi.<sup>2</sup>

Pada bentuk model mata pencaharian di atas sekumpulan anggota keluarga dalam *rate* umur kerja ikut serta dalam mencari rejeki di berbagai sumber yang bisa di bidang pertanian maupun diluar bidang pertanian, dengan bentuk wiraswasta maupun sebagai buruh kerja. Untuk keluarga kurang mampu/miskin maksud dari model mata pencaharian ganda maksudnya yaitu cara bagaimana untuk bertahan hidup, yang mana bidang pertanian adalah mata pencaharian yang penting dalam mengurangi kekurangan dari bidang pertanian. Desa Ureng termasuk daerah maritim dalam kawasan provinsi Maluku Kabupaten Maluku Tengah sehingga sebagian besar masyarakatnya adalah nelayan dan kehidupannya bersumber di laut dan di darat. Karena itu tidaklah mengherankan apabila aktivitas sehari-hari masyarakatnya sebagai nelayan dan pedagang ikan segar, para ibu-ibu yang mengambil ikan dari para nelayan lalu dijual kembali dengan cara ada yang di distribusi ke pasar Ambon ada juga yang dijual dengan jalan keliling pelosok

---

<sup>2</sup>Romdoni, M., Nurjanah, R., Aminah, S., Analisis produksi dan pendapatan industri kerajinan genteng (Studi Kasus Desa Sumbersari Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo). *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*. (2016), h 5-3

tempat. Itu yang sering disebut dengan Jibu-Jibu (Pedagang Kaki Lima) guna memenuhi kebutuhan keluarganya.<sup>3</sup>

Pendapatan yang diperoleh masyarakat nelayan khususnya masyarakat nelayan sangat dipengaruhi oleh beberapa indikator yaitu ikan jenis hasil tangkapan, harga ikan dan besarnya hasil yang mereka dapati dari hasil tangkapan mereka yang dikeluarkan. Secara matematis para nelayan mempunyai pengeluaran yang sangat besar untuk keperluan alat tangkap sehingga demi kelangsungan hidupnya para nelayan juga sangat membutuhkan kesejahteraan dari sisi ekonomi yang mereka dapati dari hasil tangkapan ikan. Dalam menggapai maksud serta tujuan hidup, masing-masing orang sekiranya dapat mengatur penghasilan yang ingin dihabiskannya, biaya-biaya tersebut sekiranya diatur agar nanti keinginan atau tujuannya yang ingin dicapai dapat terpenuhi demi menjaga kesejahteraan para nelayan maka masyarakat harus saling memahami kondisi para nelayan dalam melakukan penjualan ikan mereka. Kebutuhan dalam kelompok nelayan bukan hanyalah dalam bentuk kebutuhan jangkanya pendek dimana bersifat *urgen* ataupun keperluan rutin seperti kebutuhan bulanan, biaya sekolah anak-anak serta kebutuhan-kebutuhan lainnya. Namun apabila dilihat lebih lanjut terdapat biaya lainnya para nelayan yang masih kurang dipertimbangkan, antara lain biaya jangka panjang dimana mesti dipenuhi di kemudian hari atau masa akan datang seperti dana pensiun, pendidikan anak ke jenjang lebih tinggi, haji, pernikahan dan rumah.

---

<sup>3</sup>Sugianto, dkk, *Sistem Bagi Hasil Pada Komunitas Nelayan*, (Medan: IAIN PRESS, 2014), h. 81.

Pendapatan yang diperoleh dari hasil dagangannya tergantung dari tangkapan para nelayan yang sangat dipengaruhi oleh Iko Beberapa indikator yaitu ikan jenis hasil tangkapan, harga ikan dan besarnya hasil yang mereka dapati dari hasil tangkapan maupun dagangannya yang dikeluarkan. Secara matematis para pedagang mempunyai pengeluaran yang sangat besar untuk keperluan transportasi maupun biaya pembelanjaan sehingga demi kelangsungan hidupnya para pedagang juga sangat membutuhkan kesejahteraan dari sisi ekonomi yang mereka dapati dari hasil tangkapan ikan.

Perlu dijelaskan bahwa, pendapatan para pedagang ikan keliling adalah sekelompok masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dari berjualan ikan dengan cara berjalan keliling maupun berjualan di pasar oleh kelompok jibu-jibu (Pedagang Kaki Lima). Pada umumnya pada pedagang serta nelayan yang bermukim di sepanjang pantai yang umumnya bekerja sebagai nelayan atau penangkap ikan. Sumberdaya dari hidup para nelayan dilihat dari tingkat pendidikannya maupun keterampilan masyarakat tersebut, para nelayan umumnya mempunyai kemampuan dalam mencari nafkah dengan mengutamakan kekuatan tubuh (fisik) semata tanpa mempertimbangkan pendidikan.

Penghasilan penjual ikan bisa dipertimbangkan berdasarkan dari beberapa hal. Hal-hal yang mempengaruhi penghasilan pada penjual ikan keliling di desa Ureng Kecamatan Leihitu adalah sebagai berikut:

1. *Musim Kemarau atau cuaca buruk*. Saat cuaca seperti ini permintaan ikan lebih tinggi menjadikan penghasilan penjual ikan menaik

2. Musim Hujan. Saat musim hujan, keadaan pasar menjadi kotor, becek dan bau. Dalam kondisi pasar seperti ini penghasilan penjual ikan menjadi menurun sebab minat pembeli di pasar juga menurun.
3. *Lokasi dan transportasi*, apabila pasar ikan yang dipenuhi penjual penuh maka penjual banyak liar yang berjualan di luar bedeng penjual ikan (*ilegal*) dengan maksud pembeli secara langsung penghasilan penjual ikan di Kecamatan Leihitu menurun disebabkan hal-hal ini.

Dari hasil penelitian beberapa faktor diatas yang sering mempengaruhi pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Desa Ureng Kecamatan Leihitu dari semua masalah tersebut belum berpengaruh pada hasil keuntungan yang diperoleh pedagang ikan keliling yang berada di desa ureng, total dari semua pedagang memiliki keuntungan. Disisi lain ada pula para pedagang yang tidak memadai dalam hal modal namun memiliki kemauan untuk bekerja.<sup>4</sup> Hasil survei menunjukkan bahwa beberapa faktor di atas seringkali mempengaruhi pendapatan usaha pedagang ikan keliling di Desa Ureng Kecamatan Leihitu. Tak satupun dari masalah ini mempengaruhi keuntungan penjual makanan laut keliling di desa Ureng, setiap trader memiliki keuntungan. Sebaliknya, ada pedagang yang kekurangan modal tetapi mau bekerja.n para pedagang ikan keliling untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi kelompok nelayan masing-masing, maka dalam pengelolaan modal usaha para pedagang dan, pemilik modal mencari dan merekrut kelompok nelayan dan para pedagang, kerabat atau warga

---

<sup>4</sup>Dikutip dari Jurnal "acta Diurna" volume III.NO. 3, Vanessa Fargo Meli, "Interaksi Kelompok Nelayan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Desa Tewil Kecamatan Sangai Kabupaten Maba Halmahera Timur.Tahun 2014.

sekampung yang merupakan nelayan individu tetapi tidak memiliki kemampuan modal untuk dijadikan usaha ikan keliling.

Ekonomi Islam ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan perekonomian yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan syari'at islam dalam mencapai kebaikan di dunia serta akhirat sehingga memperoleh keridhaan dan keberkahan dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al Jumua 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahan:

“Apabila telah tunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah SWT. Dan ingatlah Allah SWT sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”. (Q.S. Al Jumua ayat 10)

Q.S Al Kahfi ayat 30, yaitu

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ  
أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾

Terjemahnya :

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada Allah SWT dan beramal saleh, mereka benar-benar telah berbuat kebajikan, maka bagi mereka pahala yang besar, sebab Kami tidak menyia-nyikan pahala orang yang mengerjakan kebajikan, namun Kami akan memberikan pahala mereka secara sempurna, tidak akan berkurang sedikitpun."(Q.S. Al Kahfi : 30)

Sebagaimana kedua ayat diatas dapat dipahami bahwa seorang muslim dalam melaksanakan kegiatannya sebagai missal penjual ikan keliling atau jibu-jibu juga harus bernilai kebaikan supaya bisa mencapai rahmat serta keridhaanNya Allah SWT. Demikian sebelum bepergian untuk berniaga di pagi hari atau subuh, terlebih dahulu beberapa diantara mereka yang melaksanakan shalat Subuh, sedemikian juga dalam melaksanakan cara perniagaan atau berdagang janganlah memperoleh keuntungan berlebihan karena hukum riba dilakukan secara syariat Islam. Jibu-jibu banyak dikerjakan oleh para wanita sehingga menurut syariat Islam bahwa pekerjaan untuk mencari nafkah adalah laki-laki akan tetapi dalam melakukan usaha juga bisa dilakukan oleh wanita Loakan tetapi jangan melebihi kodrat dari suami atau laki-laki.

Sebenarnya dalam Islam, tidak ada larangan bagi wanita bekerja. Ada alasan wanita untuk bekerja salah satunya seperti membantu suami untuk menopang perekonomian keluarga. Dalam Islam juga menjadikan laki-laki sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab untuk memenuhi segala keperluan istri dan keluarganya, menyelesaikan segala kepentingan yang ada di luar rumah. “Para lelaki (suami) itu pemimpin bagi para wanita (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (yang lelaki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (yang lelaki) telah memberikan nafkah dari harta mereka sesuai yang dijelaskan dalam” (QS. An-Nisa: 29), yaitu

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا نَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”(Q.S.An Nisa ayat 29)

Makna dari ayat diatas yaitu janganlah sesama muslim memakan harta sesamamu dimana keuntungan yang diambil oleh penjual ikan atau jibu-jibu di Desa Ureng kepada pembeli janganlah terlalu banyak atau berlebihan karena Keuntungan yang diambil harus sesuai dengan bunyi ayat diatas.

Agar mencapai tujuan hidup secara pribadi seseorang harus bisa mengatur penghasilan yang mungkin diinginkan agar nanti tujuan yang dicita-citakan bisa tercapai hanya untuk mencapai kemakmuran para nelayan tersebut. Maka masyarakat harus saling memahami kondisi para nelayan dalam melakukan penjualan ikan sesuai dengan judul penelitian, yaitu ***“Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling (Jibu-Jibu) Di Desa Ureng Perspektif Ekonomi Islam”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling (Jibu-Jibu) Di Desa Ureng?

2. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam terhadap Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling (Jibu-Jibu) di Desa Ureng?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang pendapatan usaha pedagang ikan keliling (jibu-jibu) di Desa Ureng.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling (Jibu-Jibu) di Desa Ureng
- b. Untuk mengetahui Perspektif Ekonomi Islam terhadap pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling (Jibu-Jibu) di Desa Ureng.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat bermanfaat antara lain:

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terutama dalam mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah ke masyarakat atau lapangan.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran atau menambah teori-teori atau konsep terhadap ilmu pengetahuan mengenai pandangan ekonomi Islam terhadap pendapatan usaha pedagang ikan keliling (jibu-jibu)

## E. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah sekaligus sebagai acuan dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya, penulis perlu menegaskan istilah dari judul penelitian ini. Adapun penegasan istilah yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Keliling (Jibu-Jibu) Dapat dipahami, jika ketergantungan pada para nelayan sesuai hasil penangkapan mereka<sup>5</sup>
2. Pandangan ekonomi Islam tentang para pedagang ikan Keliling didasarkan ataskeseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan ini. Sehingga konsep berdagang secara Islam sangat berarti bagi para pengusaha dikarenakan perbedaan dalam memandang kehidupan.<sup>6</sup>
3. Pendapatan Usaha Ikan Keliling adalah jumlah uang yang diterima oleh pedagang dari aktivitas penjualan, kebanyakan dari penjualan keliling yang disebut dengan Jibu-jibu kepada pelanggan atau masyarakat.
4. Pedagang Ikan keliling adalah para pedagang ikan yang melakukan penjualan ikan dengan berjalan keliling dari satu tempat ke tempat lain ada dengan berjalan kaki maupun dengan kendaraan..
5. Jibu-Jibu adalah sebutan dari pedagang ikan, jibu-jibu itu sendiri kebanyakan dilakukan oleh perempuan. Jibu-jibu merupakan sebutan dari bahasa daerah di Maluku

---

<sup>5</sup> Umer Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, alih bahasa Ikhwan

<sup>6</sup>Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), h.79